

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh : Muhammad Fajar

Ceghek187@gmail.com

Pembimbing: Mariaty Ibrahim

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Penelitian aims to determine the effect of Profitabilitas and Leverage on Stock Price at automotive sub-companies and Components listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability is used as independent variable (X) that is with indicator Return On Asset (ROA), and Leverage with indicator that is Debt to Equity Ratio (DER). While used as the dependent variable (Y) is Price Earning Price Earning Ratio (PER). This research used secondary data that is financial report of Automotive and Components sub sector that listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). Sampling was done by sampling the samples used were 12 Automotive and Component sub sector. The technique used is simple linear regression, multiple linear regression, coefficient of determination test, t test, and f test. Data analysis using linear regression analysis with SPSS 21 software. From result of research indicate that variable of Profitability and Leverage partially (t test) does not have an effect on Stock Price in Automotive sub sector and Component company listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). The result of simultaneous research (Test f) shows that there is no influence of Profitability and Leverage variable on Stock Price in Automotive and Component sub sector companies listed in Indonesian Stock Exchange.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta kondisi persaingan dalam dunia usaha semakin tajam, begitu banyak perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan cara mengelola perusahaan sebaiknya. Sehingga menuntut para pelaku bisnis untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan mereka. Tentunya perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu meraih laba atau keuntungan

yang maksimal dengan biaya yang minimal.

Laba atau keuntungan mempunyai arti penting bagi suatu perusahaan dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang, karena laba atau keuntungan menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu meningkatkan labanya, karena semakin tinggi tingkat laba suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Dalam setiap perusahaan tentu mempunyai pengukuran kinerja keuangannya masing-masing. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan pengukuran kinerja yang baik akan memberikan gambaran yang baik dan jelas terhadap keberhasilan perusahaan. Salah satu ukuran yang digunakan oleh perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Atmaja, 2004). Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab tertentu.

Faktor utama yang sangat mendukung berjalanya operasional perusahaan agar terwujud tujuan tersebut adalah bila tersedianya dana awal sebagai modal usaha. Pendanaan dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting, maka diperlukan pengambilan keputusan pendanaan yang tepat dari manajer perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari struktur modal.

Beberapa aspek pembelanjaan yang penting dan relevan dengan keadaan dunia bisnis semakin maju adalah penyediaan serta penggunaan modal. Dengan kata lain menyangkut

masalah struktur finansial dan struktur modal perusahaan. Kita ketahui bahwasannya perusahaan dalam menjalankan kegiatannya selain menggunakan modal sendiri juga menggunakan modal pinjaman. Apalagi jika perusahaan akan menjalankan program ekspansi dimana hal itu akan membutuhkan modal yang cukup besar sehingga tidak dapat dipenuhi dengan modal sendiri tetapi juga harus dengan modal pinjaman, dan ini akan menyebabkan berubahnya struktur modal perusahaan. Penggunaan modal pinjaman bagi perusahaan menyebabkan timbulnya kewajiban membayar bunga dan cicilan hutang pokok. Oleh sebab itu, diperlukan perhitungan yang matang untuk menentukan jenis dan besarnya pinjaman, sehingga penggunaan pinjaman dapat memberikan keuntungan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban secara optimal.

Keputusan struktur modal adalah keputusan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus dibayar oleh perusahaan. Seorang manajer perusahaan harus membuat sebuah keputusan yang berkaitan dengan penggunaan struktur modal mereka dari jumlah relatif utang dan ekuitas (Sheikh dan Wang, 2012).

Tingkat pengambilan ekuitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal sendiri yang ada dalam perusahaan tersebut. Hal ini artinya tingkat pengambilan ekuitas ini dapat menjadi ukuran efisiensi bagi penggunaan modal sendiri yang dioperasionalkan dalam perusahaan. Semakin besar tingkat pengembalian ekuitas, berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendirinya (Higgins, 1995).

Struktur modal berkaitan dengan kinerja perusahaan yang dimana kinerja tersebut dapat dimulai dengan salah satu

unsur di dalamnya yaitu profitabilitas. Ketika proporsi utang perusahaan meningkat maka tingkat profitabilitas perusahaan menurun, sehingga perusahaan mampu menggunakan sumber dana internal dalam kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Alasannya karena keberadaan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen secara langsung berkaitan dengan masyarakat. Hal ini akan memberikan dampak langsung bagi masyarakat, karena sebagian besar digunakan sebagai memudahkan dan mempercepat serta gaya hidup bagi masyarakat. Umumnya perusahaan pada sektor ini merupakan perusahaan-perusahaan besar. Perusahaan besar tentu menjanjikan laba yang lebih tinggi, oleh sebab itu banyak calon investor yang tertarik pada perusahaan sub sector otomotif dan komponen. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI berjumlah 13 perusahaan. Dari 13 perusahaan tersebut, peneliti mengambil 8 perusahaan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sesuai dengan kebutuhan dalam variabel penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis struktur modal terhadap profitabilitas. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Semakin berkembangnya zaman mengakibatkan banyak perusahaan yang semakin berkembang dan bermunculan.

Maka dari itu perusahaan harus pandai dalam membuat strategi dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk menentukan bagaimana perusahaan mengambil keputusan dalam menjalankan usaha tidak terlepas dari isi laporan keuangan perusahaan, karena laporan keuangan adalah senjata utama perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yaitu pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2007).

Profitabilitas

Beberapa pengertian mengenai rasio profitabilitas diantaranya menurut pendapat Kasmir (2012), mengatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.”

Selain itu menurut Syafri (2011), mendefinisikan rasio profitabilitas adalah “Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

Sedangkan menurut Fahmi (2001), mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah “Rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.” Berdasarkan beberapa definisi yang telah diungkapkan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur atau menilai

kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang dipakai yaitu return on asset (ROA).

Rasio return on asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset (Kasmir, 2003:). perusahaan baru memasuki industri dan kemampuan perusahaan yang bersaing untuk memperluas kapasitas mempengaruhi margin laba.

Leverage

Menurut Harahap (2013) Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Menurut Irawati (2006) Leverage merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban atau biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan.

Menurut Fahmi (2012) rasio Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Kasmir (2012) mengatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi.

Syamsudin (2009) Leverage merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. 7

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Leverage digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva, modal serta menanggung beban tetap melainkan juga untuk memperbesar penghasilan dalam suatu perusahaan.

Harga Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Harga saham dalam pasar modal akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan keadaan pasar. Faktor yang dapat mempengaruhi harga pasar saham yaitu keadaan politik dan ekonomi yang tidak stabil, naik atau turunnya tingkat suku bunga dan kurs valuta asing yang tidak diprediksi. Harga saham ini dapat digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan

Menurut Hanafi dan Husnan (1991) harga suatu saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Untuk menaksir harga saham yang wajar dapat dilakukan dengan tepat apabila arus kas yang akan diterima tersebut dapat diestimasi secara tepat pula. Namun adanya unsur ketidakpastian pada masa yang akan datang menyebabkan tidak ada cara yang paling tepat untuk memberikan hasil estimasi yang paling tepat.

Menurut Brigham dan Houston (2010) harga saham adalah Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham.

Menurut Anoraga (2006), harga saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Sedangkan Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa harga saham yang terbentuk di pasar saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Jika penawaran saham tinggi, maka harga saham tersebut akan naik.

Dalam penelitian Harga Saham peneliti menggunakan rasio (PER) Price Earning Ratio. PER digunakan untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, dan tercermin dari harga saham yang bersedia di bayar oleh investor untuk setiap laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan persaham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal (Sudana,2011).

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan kepada hasil dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_a : Diduga bahwa struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik dan terarah, diperlukan suatu metode penelitian agar dapat menjawab pokok permasalahan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengambil 12 perusahaan sebagai sampel karena keduabelas perusahaan tersebut menyediakan data-data lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru, Riau.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016 yang berjumlah 13 perusahaan.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria

yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- a) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2011-2014.
- b) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen yang memiliki laporan keuangan lengkap 2011-2014.
- c) Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2011-2014.

c. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa laporan keuangan dan data kualitatif berupa laporan tahunan (*annual report*). Dalam penelitian ini data diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Metode observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data

yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Model regresi sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan linier antara satu variabel independen yaitu Struktur Modal terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Profitabilitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	28,705	74,247	,387	(Constant)	28,705
	-,987	7,047	-,140	Profitabilitas_X1	-,987

a. Dependent Variable: Harga_Saham_Y
Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 28,705 - 0,987X$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

Nilai konstanta (*a*) adalah 28,705 artinya apabila Profitabilitas nilainya adalah 0, maka Harga Saham nilainya yaitu sebesar 28,705.

Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas adalah sebesar $-0,987$ artinya apabila nilai Profitabilitas dinaikkan 1 satuan maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar $-0,987$. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Profitabilitas dengan Harga Saham, semakin naik Profitabilitas maka semakin turun Harga Saham.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Leverage.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	180,144	86,460		2,084	,043
1 Leverage_X2	-1,553	,715	-,305	-2,172	,035

a. Dependent Variable: Harga_Saham_Y

Berikut ini persamaan dari analisis regresi linear sederhana :

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_1 = 180,144 + (-1,553)$$

$$Y_1 = 180,144 - 1,553$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 180,144. Artinya jika Leverage (X₂) nilai 0, maka Leverage (Y) bernilai yaitu sebesar 180,144.
- Koefisien regresi variabel Leverage sebesar $-1,553$ dan bernilai negatif, artinya jika variabel Leverage mengalami kenaikan satu satuan maka Harga Saham mengalami penurunan sebesar $-1,553$.

Hasil Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu).

Hasil Uji Determinasi (R²) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,021 ^a	,000	-,021	332,63113

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa perhitungan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,000 Artinya tidak ada sumbangan pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Harga Saham

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dengan penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti secara linear.

Uji t

Uji Hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan peneliti atau hipotesis. Langkah ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan peneliti secara linear.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis sebelumnya antara variabel X dan Variabel Y, apakah variabel X (Struktur Modal) berpengaruh terhadap variabel Y (Profitabilitas) diterima atau ditolak.

Hasil Uji Profitabilitas (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28,705	74,247		,387	,701
1 Profitabilitas_X1	-,987	7,047	-,021	-,140	,889

a. Dependent Variable: Harga_Saham_Y

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data yang di dapatkan hasil f_{hitung} sebesar 2,906 dengan tingkat signifikan sebesar 0,045. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, dan $df = (n-2) = 48-2 = 46$ (n jumlah sampel), maka di peroleh hasil f_{tabel} sebesar 3,20. Nilai f_{hitung} lebih kecil dari nilai f_{tabel} ($2,906 < 3,20$) dan nilai signifikan besar dari 0,05 ($0,045 > 0,05$) maka H_3 di tolak, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel Profitabilitas (X1), Leverage (X2), secara bersama-sama (Simultan) terhadap Harga Saham (PER).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Irawati Sartika (2009) , bahwa rasio Profitabilitas yaitu (ROA dan LDAR) berpengaruh negatif terhadap terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Irawati Sartika (2010) , bahwa rasio Profitabilitas yaitu (ROA dan ROI) berpengaruh negatif terhadap terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sri Sulasmiyati (2016) , bahwa rasio Leverage yaitu (DER) berpengaruh negatif terhadap terhadap Harga Saham.

Hasil Uji Leverage (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	180,144	86,460		2,084	,043
1 Leverage_X2	-,153	,715	-,305	-,217	,035

a. Dependent Variable: Harga_Saham_Y

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel di atas nilai t_{hitung} sebesar -2,172 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, dengan $df = (n-2) = 48-2 = 46$ (n jumlah sampel) dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,679 . Dengan demikian dapat di ketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,172 < 1,679$) dan nilai signifikan ($0,035 < 0,05$), maka H_2 di terima, dan dapat di simpulkan bahwa Leverage (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga saham (Y).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sri Sulasmiyati (2016) , bahwa rasio Leverage yaitu (DER) berpengaruh negatif terhadap terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Irawati Sartika (2009) , bahwa rasio Profitabilitas yaitu (ROA dan LDAR) berpengaruh negatif terhadap terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Irawati Sartika (2010) , bahwa rasio Profitabilitas yaitu (ROA dan ROI) berpengaruh negatif terhadap terhadap Harga Saham

**Hasil Uji Pengaruh Profitabilitas (X1)
dan Leverage (X2) Secara Simultan
terhadap Harga Saham (PER)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	5823,267	2	2911,634	2,906	,045 ^b
Residual	4509,442645	45	1002,09837		
Total	5091,771913	47			

a. Dependent Variable:
Harga_Saham_Y

b. Predictors: (Constant), Leverage_X2,
Profitabilitas_X1

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan variabel Profitabilitas dengan indikator ROA perusahaan Otomotif dan Komponen periode 2011-2014 belum mampu memaksimalkan pencapaian laba hal ini terlihat dari nilai ROA yang masih dibawah standar industri .Hal ini terlihat dari nilai ROA yang masih di bawah standar industri.
- b. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan variabel Leverage dengan indikator DER perusahaan Otomotif dan Komponen periode 2011-2014 masih menggunakan utang untuk

mendanai perusahaan. Hal ini terlihat dari masih tingginya persentase nilai DER pada perusahaan tersebut.

- c. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan variabel Harga Saham mendapat nilai PER yang tinggi sehingga kemungkinan perusahaan untuk tumbuh dan dapat meningkatkan Harga Saham juga tinggi.
- d. Berdasarkan hasil uji regresi linear Profitabilitas (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2011-2014. 5.

Berdasarkan hasil uji regresi linear Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa analisis rasio Profitabilitas dan Leverage dari tahun ketahun umumnya mengalami fluktuasi maka penulis memberikan saran kepada perusahaan agar dapat lebih meningkatkan rasio Profitabilitas dan Leverage perusahaan supaya investor tertarik untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan tersebut.
- b. Kepada Investor. Diharapkan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat mempertimbangkan informasi lainnya. Misalnya nilai perusahaan, pertumbuhan

perusahaan, stabilitas penjualan dan lain-lain.

- c. Kepada pengelola perusahaan. Diharapkan dapat mempertimbangkan kebijakan keuangan atas dasar perkembangan rasio yang ada untuk menarik investor serta dapat memberikan informasi akuntansi secara transparan, sehingga investor dapat menaruh kepercayaan kepada perusahaan yang bersangkutan..

Dari analisis statistik didapatkan hasil bahwa Profitabilitas dan Leverage I tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Jadi, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperbanyak variabel dan memperpanjang periode pengamatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan, maka semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ambarwati, S.D.A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- A. Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan; Aplikasidan Teori*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Bambang Riyanto, 2010 . *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat*. Penerbit : BPFY, Yogyakarta.
- Brigham Eugene, F. dan J. Houston. 2004. *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F and Gapenski. 1994. *Financial Management : Theory & Practice*. Orlando : the Drydeen Press.
- Budi Rahardjo. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Frank, Murray Z. & Vidhan K. Goyal. 2007. *Trade-off and Pecking Order Theories of Debt*. 11 Desember 2007. 7 Juli 2012.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate: dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Higgins. (1995). *Application of Socialcognitive Theory to Training for Computer Skills*. Information Systems Research, 1995 a, 6: 2, pp. 118-143.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi kedua. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- R. Agus, Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan : Teori dan Apilkasi*, Cetakan Pertama, Edisi Keempat, Yogyakarta : BPFY.
- Sheikh, N.A.Wang, Z.J. (2012). *Effects of Corporate Governance on Capital Structure: Empirical Evidence From Pakistan*. The International Journal of Business in Society, Vol. 12.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Administrasi dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*.

Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
Van Horne, James C., 2002, *Financial Management and Policy*, 12th Edition, Prentice Hall International, Inc., New Jersey.
Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 2004. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
Sumber website:
www.globalreporting.org
www.idx.co.id